



JURNAL RIYADHAH Vol. 1 No.2. Juli-Desember 2023

RIYADHAH

(Jurnal Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>

Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam

Anggun syahrani putri¹, Rikinaldi hasibuan², Ilham sanjaya³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

a6642039@gmail.com¹, rikinaldih@gmail.com², ilhamsanjaya12ty@gmail.com³

ABSTRAK

Studi kasus ini berawal untuk mengukur efikasi diri siswa terhadap gaya belajar SMP Terpadu kelas VII tentang pendidikan agama Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap belajar dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan mandiri selama proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Metodologi deskriptif kuantitatif, dengan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik straightforward random sampling, dipilih 30 siswa sebagai responden dari jumlah penduduk 103 siswa sesuai dengan rumus Slovin. Informasi yang dikumpulkan melalui survei penelitian (skala Likert). Temuan penelitian menunjukkan: 1) 81,3% siswa kelas VII topik pendidikan agama Islam menunjukkan sikap belajar yang sangat tinggi. 2) Efikasi diri siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII yang mereka raih dengan nilai 74% memenuhi standar yang tinggi. 3) Ada korelasi yang patut dicatat antara sikap peserta didik terhadap pendidikan agama Islam dan tingkat efikasi diri mereka.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Pendidikan, Pengaruh, Sikap Belajar

ABSTRACT

This case study began to measure students' self-efficacy on the learning style of SMP Terpadu grade VII on Islamic religious education. The purpose of this study was to find out how learning attitudes can help students become more confident and independent during the learning process. The research method used in this study is a quantitative descriptive methodology, with grade VII students as research subjects. Using straightforward random sampling technique, 30 students were selected as respondents from a population of 103 students according to Slovin's formula. Information collected through research surveys (Likert scale). Research findings show: 1) 81.3% of grade VII students on Islamic religious education topics show a very high learning attitude. 2) The self-efficacy of students in class VII Islamic religious education subjects that they

achieved with a score of 74% met high standards. 3) There is a noteworthy correlation between learners' attitude.

Keywords : *Education, Influence, Learning Attitude, Self Efficacy*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pendidikan dan pelatihan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam menurut GBPP Pai merupakan upaya yang menjamin kesiapan peserta didik untuk mengamalkan Islam melalui bimbingan, pendidikan dan pengajaran sehingga dapat bertoleransi terhadap agama lain demi kerukunan dan persatuan antar umat beragama. (Ismail, 2020)

Selain itu, tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan manusia yang taat kepada Allah, lemah lembut, dan memiliki karakter berbudi luhur, serta kompetensi atau pengabdian yang teguh kepada keluarga mereka dan masyarakat umum untuk mencapai perdamaian dan kemakmuran dunia. Tujuan pendidikan Islam tidak terbatas pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan Al-Quran, tetapi juga mencakup penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kapasitas seseorang untuk mengendalikan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai self-efficacy. "Evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu" adalah apa yang didefinisikan Bandura sebagai self-efficacy. Dorongan, kesejahteraan, dan pencapaian pribadi seseorang semuanya didasarkan pada tingkat self-efficacy mereka. Ini terjadi karena, meskipun memiliki sedikit motivasi untuk bertindak atau bertekun dalam menghadapi kesulitan, orang berpikir bahwa kegiatan yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan. (Zorlu, 2022)

Efikasi diri adalah ukuran kapasitas seseorang untuk aktualisasi diri. Salah satunya adalah bahwa untuk menyelesaikan tugas di kelas, siswa harus percaya diri dengan kemampuan mereka untuk melakukannya. Meskipun demikian, ketika siswa kurang self-efficacy, atau kepercayaan diri, mereka cenderung memilih tugas yang

sering dan kurang menantang, meninggalkan siswa tanpa perspektif yang luas. Selain itu, siswa dengan efikasi diri rendah tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah karena merasa tidak enak karena tidak percaya diri dengan kemampuannya sendiri. (Rustika, 2016)

Beberapa baik tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah keberhasilan pembelajaran di sekolah. Secara umum, ini ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah pada setiap semester. Hasil belajar adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi. Diharapkan melalui proses belajar bersama, siswa akan mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa ketika mereka belajar untuk belajar, baik itu dalam hal pemahaman, sikap, atau rentang perhatian. (Munawati, 2015)

Setiap siswa memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang unik dalam hal meningkatkan materi pembelajaran yang disediakan oleh guru. Beberapa siswa belajar dengan cepat, sementara yang lain meluangkan waktu mereka. Karakteristik dan kemampuan siswa berdampak pada kinerja mereka dalam belajar. Seorang siswa dengan gaya belajar yang baik dapat dipastikan belajarnya baik dan sebaliknya. Guru melakukan beberapa kesalahan, menilai siswa kurang cerdas dan lambat dalam menyerap materi, yang kemudian dicap sebagai tunagrahita. Selain pembelajaran umum, di sini kami juga fokus pada materi pembelajaran pendidikan agama Islam. (Rubio, 2021)

Sama halnya hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu cenderung kurang. Hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian semester gasal siswa tahun pelajaran 2022/2023, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu kurang dari 75, dikarenakan ketika pembelajaran keyakinan atau efikasi diri siswa kurang. Ketika diadakan ulangan juga sebagian kecil siswa masih ada yang mencontek temannya dikarenakan mereka kurang yakin dengan jawabannya sendiri. Dalam permasalahan sikap belajar, sikap belajar siswa yang kurang saat diberikan tugas tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Dilihat dari teori di atas bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya efikasi diri dan sikap belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Dampak Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Smp Islam Terpadu”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan hasil informasi yang didapatkan secara akurat, faktual, dan sistematis terhadap suatu fenomena berdasarkan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel dan melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, khususnya untuk menghimpun data tentang pengaruh efikasi diri siswa terhadap sikap belajar.

Adapun tempat penelitian yang digunakan adalah SMP SWASTA IT AL MUNADI beralamat di Jl. Marelan VII Lingk 1 No. 212, T E R J U N, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20256. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Januari pada tahun ajaran 2022/2023.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sikap Belajar Siswa Kelas VII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Al Munadi

Hasil Belajar

1. Angket hasil belajar

Untuk memperoleh data yang akurat dengan sikap belajar. Maka disebarakan angket sebanyak 10 butir pernyataan kepada responden. Adapun standar yang digunakan dalam penilaian, peneliti memberikan kriteria nilai dari alternatif jawaban dari siswa dengan kriteria.

Tabel 1 Penyajian Data Sikap Belajar

No	Nama	Jawaban				Skor				Jum Lah
		SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	Ahmad Setia Nugroho	9	1	0	0	36	3	0	0	39
2	Muhammad Aqil Ilham	0	4	6	0	0	12	18	0	30

3	Adrian Putra	0	5	5	0	0	15	10	0	25
4	Ahmat Nova Ariski	3	3	4	0	12	9	8	0	29
5	Muhammad Lukman Khafid	8	2	0	0	32	6	0	0	38
6	Agfi Febriko	5	4	1	0	20	12	2	0	34
7	Fikri Aditya Saputra	4	5	1	0	16	15	2	0	33
8	Muhamad Riski Hidayat	3	2	5	0	12	6	10	0	28
9	Ananda Tri Wibowo	7	3	0	0	28	9	0		37
10	Fahmi Abdullah	10	0	0	0	40	0	0	0	40
11	Muhammad Wildan Rafif	0	9	1	0	0	27	2	0	29
12	Ali Masudi	5	3	0	2	20	9	0	2	31
13	Ahmad Jhoko Saputro	0	5	5	0	0	15	10	0	25
14	Alfi Mubarak	8	2	0	1	32	6	0	0	38
15	Muhammad Fano Febriawan	1	4	4	1	4	12	8	1	25
16	Ahmad Munif Azzuhri	10	0	0	0	40	0	0	0	40
17	Harirotul Zakiyah	3	4	3	0	12	12	6	0	30
18	Adinda Puntri Rahayu	6	3	1	0	24	9	2	0	35

19	Anggy Maytrista	5	5	0	0	20	15	0	0	35
20	Izza Khairunnisa	6	4	0	0	24	12	0	0	36
21	Fika Choirun Nisa	1	5	4	0	4	15	8	0	27
22	Aqila Nazwa Arda Fiani	7	3	0	0	28	9	0	0	37
23	Ilfiana Marsa Niswah	3	5	2	0	12	15	4	0	31
24	Faralin Agil Elia Putri	5	4	1	0	20	12	2	0	34
25	Prista Meysa	7	1	1	1	28	3	2	1	34
26	Elsa Duwi Ananda	1	9	0	0	4	27	0	0	31
27	Dewi Sekar Sari	8	2	0	0	32	6	0	0	38
28	Dara Dwi Ariyani	5	4	0	1	20	12	0	1	33
29	Amirna Nur Layla	2	5	1	2	8	15	4	1	28
30	Adelia Lailatus Syifah	3	3	2	2	12	9	4	2	27
Jumlah Total										976

Berdasarkan tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden 30 orang yang menjadi sampel mempunyai pernyataan mengenai sikap belajar yang berbeda-beda. Untuk lebih rinci peneliti jelaskan di bawah ini:

(1) Responden yang memperoleh skor 37 - 40 sebanyak 8 orang dengan presentase 10%. (2) Responden yang memperoleh skor 33 - 36 sebanyak 8 orang dengan presentase 37%. (3) Responden yang memperoleh skor 29 - 32 sebanyak 7 orang dengan persentase 23%. (3) Responden yang memperoleh skor 25 - 28 sebanyak 7 orang dengan presentase 30%.

Uji Validitas

Dari hasil uji validitasnya dapat dikatakan bahwa kuesioner yang berjumlah 10 item soal dalam penelitian Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Islam Terpadu Al Munadi adalah valid. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5%. Suatu instrumen dikatakan valid apabila Pearson Correlation terhadap skor total di atas 0,30.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian sikap belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Al Munadi menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki koefisien cronbach's alpha sebesar 0,806 yang lebih besar dari 0,60 ($0,806 > 0,60$), sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

Menurut peneliti Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor sikap belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP IT Al Munadi yang diperoleh sebesar 81,3% berada pada kriteria sangat tinggi, karena berada pada rentang 80% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap belajar ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa secara umum melakukan berbagai cara belajar berdasarkan inisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu mengelola rencana belajar yang sesuai dengan dirinya, dan memiliki rasa percaya diri, serta tidak bergantung dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efikasi Diri Siswa Kelas VII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Al Muppnadi

Untuk memperoleh data yang akurat dengan efikasi diri siswa. Maka disebarkan angket sebanyak 20 butir pernyataan kepada responden. Adapun standar yang digunakan dalam penilaian, peneliti memberikan kriteria nilai dari alternatif jawaban dari siswa dengan kriteria.

Tabel Penyajian Data Efikasi Diri Siswa

No	Nama	Jawaban				Skor				Jumlah
		SS	S	TS	STS	4	3	2	1	
1	Ahmad Setia Nugroho	5	6	9	0	20	18	18	0	56
2	Muhammad Aqil Ilham	3	12	5	0	12	36	10	0	58
3	Adrian Putra P.	3	10	7	0	12	30	14	0	56
4	Ahmat Nova Ariski	0	3	15	2	0	9	30	2	41
5	Muhammad Lukman Khafid	0	19	1	0	0	57	2	0	59
6	Agfi Febriko	11	6	3	0	44	18	6	0	68
7	Fikri Aditya Saputra	11	9	0	0	44	27	0	0	71
8	Muhamad Riski Hidayat	0	10	8	2	0	30	16	2	48
9	Ananda Tri Wibowo	7	5	8	0	28	15	16	0	59
10	Fahmi Abdullah	4	7	9	0	16	21	18	0	55
11	Muhammad Wildan Rafif	2	12	4	2	8	36	8	2	54
12	Ali Masudi	6	3	9	2	24	9	18	2	53
13	Ahmad Jhoko Saputro	1	11	8	0	4	33	16	0	53
14	Alfi Mubarok	0	14	6	0	0	42	12	0	54

	Layla	5	7	4	4	20	21	8	4	53
30	Adelia									
	Lailatus									
	Syifah	8	11	0	1	32	33	0	1	66
Jumlah Total										1777

Berdasarkan tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden 30 orang yang menjadi sampel mempunyai pernyataan mengenai efikasi diri siswa yang berbeda-beda. Untuk lebih rinci peneliti jelaskan di bawah ini:

- 1) Responden yang memperoleh skor 71 - 80 sebanyak 5 orang dengan presentase 17%.
- 2) Responden yang memperoleh skor 61 - 70 sebanyak 8 orang dengan presentase 27%.
- 3) Responden yang memperoleh skor 51 - 60 sebanyak 13 orang dengan presentase 43%.
- 4) Responden yang memperoleh skor 41 - 50 sebanyak 4 orang dengan presentase 13%.

Berdasarkan hasil angket dari 30 responden dengan rincian 10 pernyataan, dapat dilakukan perincian berdasarkan ketentuan yang ada pada tabel di atas. Total skor dari efikasi diri siswa adalah 1.777 dengan skor ideal adalah 2.400.

Dari hasil uji validitas dikatakan bahwa kuesioner yang berjumlah 20 item soal dalam penelitian Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Islam Terpadu Al-Munadi adalah valid. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5%. Suatu instrumen dikatakan valid apabila Pearson Correlation terhadap skor total di atas 0,30.

Tabel Uji Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian efikasi diri siswa di SMP Islam Terpadu Al Munadi menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki koefisien cronbach's alpha sebesar 0,893 yang lebih besar dari 0,60 ($0,893 > 0,60$), sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor efikasi diri siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Al Munadi yang diperoleh sebesar 74% berada pada kriteria tinggi, karena berada pada rentang 60% - 79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa ini tergolong tinggi. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekolah yang kompetitif dalam proses pembelajaran dan tugas tugas yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sejalan dengan teori konstruk sosial, yang menyatakan bahwa orang yang hidup dalam konteks sosial terlibat dalam interaksi simultan dengan lingkungannya. Siswa mendekati tantangan belajar seperti tugas pekerjaan rumah yang menantang sehingga mereka dapat berhasil memenuhi persyaratan untuk kekuatan. Siswa menunjukkan tingkat optimisme yang tinggi dalam memahami materi dan menghasilkan banyak ide untuk mendukung pembelajaran mereka. Pada tingkat (level) level, seseorang dengan tingkat self-efficacy yang tinggi akan secara konsisten memiliki tugas yang sesuai dengan kemampuannya.

Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Sikap Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Terpadu Al Munadi

Peneliti menggunakan teknik untuk menentukan derajat perubahan antara variabel x dan y. Dalam proses menganalisis kedua variabel tersebut, peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui sejauh mana impresi efikasi siswa dalam pendidikan Islam, dan sebagai hasilnya, analisis data menggunakan metode Person Product Moment Correlation (PPMC) dapat dilakukan. Dimana data yang sebelumnya diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Efikasi Diri Siswa) Dengan Variabel Y (Sikap Belajar)

Responden	X	Y	x^2	y^2	XY
1	56	39	3.136	1.521	2.184
2	58	30	3.364	900	1.740

3	56	25	3.136	625	1.400
4	41	29	1.681	841	1.189
5	59	38	3.481	1.444	2.242
6	68	34	4.624	1.156	2.312
7	71	33	5.041	1.089	2.343
8	48	28	2.304	784	1.344
9	59	37	3.481	1.369	2.183
10	55	40	3.025	1.600	2.200
11	54	29	2.916	841	1.566
12	53	31	2.809	961	1.643
13	53	25	2.809	625	1.325
14	54	38	2.916	1.444	2.052
15	42	25	1.764	625	1.050
16	49	40	2.401	1.600	1.960
17	54	30	2.916	900	1.620
18	74	35	5.476	1.225	2.590
19	67	35	4.489	1.225	2.345
20	66	36	4.356	1.296	2.376
21	65	27	4.225	729	1.755
22	64	37	4.096	1.369	2.368
23	74	31	5.476	961	2.294
24	71	34	5.041	1.156	2.414
25	62	34	3.844	1.156	2.108

26	53	31	2.809	961	1.643
27	69	38	4.761	1.444	2.622
28	72	33	5.184	1.089	2.376
29	53	27	2.809	729	1.431
30	66	27	4.356	729	1.782
Total	1.786	976	108.726	32.394	58.457

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus product moment yaitu r_{xy} sebesar 0,614 kemudian untuk menghubungkan antara r hitung dengan r tabel menggunakan taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dari hasil yang telah diperoleh r_{xy} , jika dipasangkan dengan r tabel hasilnya dapat dikatakan signifikan karena pada perhitungan r_{xy} menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dan hasil angka r_{xy} sebesar 0,614 Sedangkan taraf signifikan 5% adalah 0,361 dan taraf signifikan 1% adalah 0,463 sehingga memberikan arti bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan, maka terdapat hubungan korelasi yang signifikan atau positif karena tingginya efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula pengaruhnya pada sikap belajar.

KESIMPULAN

Efikasi diri adalah ukuran kapasitas seseorang untuk aktualisasi diri. Salah satunya adalah bahwa untuk menyelesaikan tugas di kelas, siswa harus percaya diri dengan kemampuan mereka untuk melakukannya.

sikap belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP IT Al Munadi yang diperoleh sebesar 81,3% berada pada kriteria sangat tinggi, karena berada pada rentang 80% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap belajar ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa secara umum melakukan berbagai cara belajar berdasarkan inisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu mengelola rencana belajar yang sesuai dengan dirinya, dan memiliki rasa percaya diri, serta tidak bergantung dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

skor efikasi diri siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Al Munadi yang diperoleh sebesar 74% berada pada kriteria tinggi, karena berada pada

rentang 60% - 79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa ini tergolong tinggi. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekolah yang kompetitif dalam proses pembelajaran dan tugas tugas yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sejalan dengan teori konstruk sosial, yang menyatakan bahwa orang yang hidup dalam konteks sosial terlibat dalam interaksi simultan dengan lingkungannya.

Dari hasil yang telah diperoleh r_{xy} , jika dipasangkan dengan r tabel hasilnya dapat dikatakan signifikan karena pada perhitungan r_{xy} menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dan hasil angka r_{xy} sebesar 0,614 Sedangkan taraf signifikan 5% adalah 0,361 dan taraf signifikan 1% adalah 0,463 sehingga memberikan arti bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan, maka terdapat hubungan korelasi yang signifikan atau positif karena tingginya efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula pengaruhnya pada sikap belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azliyanti, Elfitra, Purbo Jadmiko, and Wiry Utami. "Peran Pemediasi Efikasi Diri Kreatif Pada Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kepemimpinan Transformasional Pada Kreativitas Karyawan." *Relevance: Journal of Management and Business* 2, no. 2 (2019): 287–301. <https://doi.org/10.22515/relevance.v2i2.1913>.
- Berbakat, Pertanyaan Siswa. "Pengaruh Kegiatan Proyek Kolaborasi Terhadap Efikasi Diri Dan Sikap Terhadap Penelitian Dan Pertanyaan Siswa Berbakat," 2021.
- Desiana, Nofi Eka. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Divisi Sekretariat Dan Humas Pdam Surya Sembada Kota Surabaya)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 2 (2019).
- Fathiyah, A M N. "Pengembangan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Efikasi Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): hlm. 79–90.
- Hawi, Dr. H. Akmal. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam," 2014. Imaduddin, Muhammad, *Jurnal Internasional, Penelitian Pendidikan, and*

- Jemudin, Frederik DE, Alberta P Makur, and Ferdinandus A Ali. "Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong." *Journal of Honai Math* 2, no. 1 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.53>.
- Kosanke, Robert M. *Pengaruh Self Efficacy (Keyakinan Diri) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri 1 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat*, 2019.
- Kurniawati, Yulita, Khairunnas Rajab, and Tohirin Tohirin. "Penguatan Karakter Islami Melalui Pelatihan Efikasi Diri Pada Siswa MTs N Di Pekanbaru." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (2021): 37. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.11751>.
- Kusumaningtias, Luluk. "Sikap Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani," 2017, hlm. 1–14.
- Maulidiyah, R. "Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Negeri 1 Sidoarjo," 2021. [http://digilib.uinsby.ac.id/47613/2/Rizkiyah Jihan Maulidiyah_D91217130.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47613/2/Rizkiyah%20Maulidiyah_D91217130.pdf).
- Muhaimin. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2012, hlm. 31–49.
- Muliawan. "Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," 2013.
- Rustika, I Made. "Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Studi, Program Fakultas, Psikologi Universitas, Kedokteran." *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2016): hlm. 18–25.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syah, Rafa Nabila. "Hubungan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Di SDN 3 Sukabaru Lampung Selatan." *Pendidikan*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Umar, Mardan, and Feiby Ismail. "Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan)." *Penapersada*, 2020.
- ZORLU, Sinan, and Gülsen ÜNVER. "Predictive Roles of Self-Regulatory Learning Strategies and Self-Efficacy Beliefs on English Language Learning Achievement." *Turkish Journal of Education* 11, no. 2 (2022): 74–92. <https://doi.org/10.19128/turje.841709>.